**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Karyawan PT. Bangun Wenang Beverages Company)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**oleh:**

**Inka Christy Natalia Dunggio, A.Md**

**NIM 14 0427 010**

****

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2015**

****

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas akhir dengan judul

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Karyawan PT. Bangun Wenang Beverages Company)**

Oleh :

Nama : Inka Dunggio, A.,Md

NIM : 14 0427 010

Program Studi : Sarjana Terapan

Disetujui untuk diujikan

 Manado, …. September 2015

Pembimbing I Pembimbing II

Joseph N. Tangon, SE.,MSA.,Ak.,CA Jufry Rompas, SE.,M.Si

NIP. 19760904 200501 1 001 NIP. 19610925 199303 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jeffry Otniel Rengku, SE., MM, Ak.C.A

NIP. 19630924 199403 1 001

****

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas akhir dengan judul

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Karyawan PT. Bangun Wenang Beverages Company)**

Telah dipertahahnkan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir

Pada hari Sabtu Tanggal 12 September 2015, pukul : 09.00-10.30 di Jurusan Akuntansi

Oleh :

Inka Dunggio, A.,Md

NIM : 14 0427 010

Dan yang bersangkutan dinyatakan

**LULUS**

Tim Penguji Akhir

Ketua Sidang / : Ismail Mokodompit, SE., M.,Si ……………………

Penguji NIP.19631212 198803 1 003

Anggota : Shane Pangemanan, SE., M.,Si ……………………

 NIP.19630102 199203 2 001

Anggota : Opa Mustofa, SE.,M.,Si ……………………

 NIP.19610721 198903 1 002

 Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Jurusan Akuntansi   |  Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan |
| Susy A. Marentek, SE, MSANIP. 19631230 198903 2 001 | Jeffry Otniel Rengku, SE., MM, Ak.,C.ANIP. 19630924 199403 1 001 |

**PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya buat adalah orisinil, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tugas akhir ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado,…. September 2015

Penulis,

Materai Rp. 6000

Inka Christy Natalia Dunggio

14 0427 010

**ABSTRAK**

Dunggio, N. Ch. Inka 2015, ***Pengaruh Faktor-faktor Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Karyawan PT. Bangun Wenang Beverages Companny),*** Pembimbing I : Joseph N. Tangon, SE.,MSA.,Ak.,CA dan Pembimbing II : Jufry Rompas, SE.,M.Si

Dalam riset sistem informasi kepuasan pengguna dan pengunaan sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi. Efektifitas kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: dukungan manajamen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Data yang diperoleh dari persepsi para pemakai sistem informasi akuntansi. Hasilnya terlihat pada kuesioner yang dikirim kepada 30 orang pemakai sistem. Tempat Penelitian di Perusahaan PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado, Model analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.

Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan bahwa dengan nilai t-hitung sebesar 2,654 dengan tingkat signifikan sebesar 0,013 lebih besar dari 0,005 dan kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan bahwa dengan nilai t-hitung sebesar 3,246 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,005, dan nilai F-hitung pada kelompok dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini di tunjukkan bawa nilai F-hitung sebesar 12, 158 dengan tingkat signifikan 0,000.

Diharapkan untuk penelitian berikutnya pokok pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang kinerja sistem informasi akuntansi tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan sebagaimana melalui pendekatan kuantitatif

**Kata Kunci** :Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Pemakaian Sistem Informasi,

 ***ABSTRAC***

Dunggio, N. Ch. Inka 2015, ***Influence Factors on Performance Information System Accounting Information System (Case Study Employee PT. Build Wenang Beverages Compann*y),** Supervisor I: Josehp N. Tangon, SE.,MSA.,Ak.,CA and Advisor II: Jufry Rompas, SE., M. Si

In a research information system user satisfaction and system usage is an indicator that is often used instead to measure the effectiveness or success of the performance of an information system. The effectiveness of the performance of the accounting information system (AIS) can be affected by several factors, among others: the support manajamen peak system performance and the ability of users of accounting information system of information

on the performance of the accounting information system.

The type of data in this research is quantitative research, methods used to gather the data is by using a questionnaire. Data obtained from the perception of the users of accounting information systems. The results are visible on the questionnaire sent to 30 users of the system. Research place at PT. Wenang wake Beverages Company Manado, Model analysis used is multiple linear regression method.

Discussion of the results of this study showed that the top management support does not affect the performance of the accounting information system. It is shown that the value of 2.654 t-test with a significant level of 0,013 is greater than 0,005, and the ability of users of information systems affect the performance of accounting information systems. It is shown that the value of 3.246 t-test with a significant level of 0,003 is less than 0,005, and the value of the F-count in the group of top management support and the ability of users of information systems for accounting information system performance. It is in the show brought the F-count of 12, 158 with a significant level of 0.000.

Is expected for the next study the subject used in this study is about the performance of the accounting information system is not quite done in a single observation as through a quantitative approach

**Keywords:** Top Management Support, Ability Use of Information Systems,

**BIODATA**

NAMA : INKA CHRISTY NATALIA DUNGGIO

NIM : 14 0427 010

TEMPAT : MANADO

TANGGAL LAHIR : 19 DESEMBER 1992

AGAMA : KRISTEN PROTESTAN

NAMA ORANG TUA

AYAH : RUDY DUNGGIO

IBU : ROSALINA KAPAHANG

ALAMAT : Jln. POLITEKNIK DIPENDAMAS KAIRAGI DUA KEC. MAPANGGET

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : KARTIKA 7 MANADO (1998)

SD : KARTIKA 7-3 MANADO (1999-2004)

SMP : SMP NEGERI 7 MANADO (2005-2007)

SMA : SMA NEGERI 8 MANADO (2007-2010)



**MOTTO : “***Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”.* ***“[Yeremia 29 : 11]”***

**KATA PENGANTAR**

 Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat serta penyertaan-Nya penulis bisa menyusun dan menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik.

 Tugas akhir dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Manado.

 Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Jemmy Rangan, M.,T, selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
2. Susy A. Marentek, SE.,MSA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ivoletti M. Walukow, SE.,M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
4. Jeffry O. Rengku, SE,MM,Ak, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
5. Merry L. Sael, SE.,MAP selaku dosen pembimbing PKL
6. Joseph N. Tangon, SE.,MSA.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing 1 Tugas akhir
7. Jufry Rompas, SE.,M.Si, Selaku dosen pembimbing 2 Tugas akhir
8. Jerry S. Lintong, SE.,MAP, selaku Ketua Panitia Tugas Akhir 2015.
9. Loula L. L. Walangitan, SE.,MAP, selaku Sekretaris Panitia Tugas Akhir 2015.
10. Seluruh panitia tugas akhir jurusan akuntansi tahun 2015.
11. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado.
12. Ka’Meiby Cornella bagian Purchasing di Perusahaan PT. Bangun Wenang Beverages Coy.
13. HRD, Bpk.Vecky, Bpk.joshep, Mem Merry, Ka’ oliv, ka’ icha, ka’ amalia, ibu’jois, ibu Ge, Ibu’Jein, Ibu mila, Ibu Conny, Ibu.Meidy, Ka’ ita yang mengayomi penulis sewaktu diperusahaan PT. Bangun Wenang Beverages Coy.
14. Keluarga tercinta Mama, Papa, Ade Tante-tante, Oma, Alm Opa, yang selalu memberikan doa dan semangat dan selalu memberikan materi dalam membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
15. Dan Buat Alfaro R. Titiheru, Amd.Ak yang selalu mendukung dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaiakn laporan Tugas Akhir Ini.
16. Buat Teman-teman Seperjuangan Kelas Matrikulasi, Tya, Mareyke, Putri, Marthessa, Tuchi, ince, Maria, Ka’Sumiati, Ka’mega, maria Umboh, Mickael, Vandy, Aji, Ka’Alofons yang selalu membantu memberikan motivasi bagi penulis.
17. Buat Allan Henur terima kasih telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
18. Buat Teman-Teman angkatan 2011 terima kasih telah Selalu Memberikan Semangat dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini, masih terdapat berbagai kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran ataupun kritikan yang membangun, demi penyempurnaan tugas akhir ini.

Manado, 17 September 2015

**Inka Christy Natalia Dunggio**

**NIM : 14 0427 010**

**DAFTAR ISI**

 Halaman

HALAMAN JUDUL ................................................................................... i

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR............................................ ii

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR............................................ iii

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.................................. iv

ABSTRAK…............................................................................................... v

*ABSTRACT*................................................................................................. vi

RIWAYAT HIDUP...................................................................................... vii

KATA PENGANTAR.................................................................................. viii

DAFTAR ISI……….................................................................................... x

DAFTAR TABEL….................................................................................... xiii

DAFTAR GAMBER …………………………………………………….. xiv

DAFTAR LAMPIRAN................................................................................ xv

**BAB I PENDAHULUAN ........................................................................ 1**

1.1 Latar Belakang Masalah......................................................... 1

1.2 Rumusan Masalah................................................................... 3

1.3 Batasan Masalah ………………………………………….... 3

1.4 Tujuan Masalah ……………………………………………. 3

1.4 Manfaat Penelitian….............................................................. 4

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ............................................................... 5**

* 1. Pengertian Sistem dan Sistem Informasi Akuntansi ………. 5

1. Pengertian Sistem ………………………………............... 5

2. Pengertian Sistem Informasi ……………………………... 6

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi …………………. 6

2.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi ………………….. 6

2.3 Faktor-Faktor Sistem Informasi ……………………………. 8

2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi ………………………... 8

2.5 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ……………………….. 9

2.6 Pengertian Kurva …………………………………………… 9

2.6 Oprasional Variabel ………………………………………… 10

1. Variabel Independen ……………………………………. 10
2. Variabel Dependen ……………………………………… 11

2.7 Penelitian Terdahulu ……………………………………….. 12

2.8 Kerangka Pemikiran ……………………………………… 14

2.9 Hipotesis ………………………………………………….. 14

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN …………............................... 16**

* 1. Jenis Penelitian……………….............................................. 16
	2. Tempat dan Waktu Penelitian.……...................................... 16
	3. Populasi dan Sampel……. …………………………….….. 16
	4. Jenis Data ………………………………………………… 17
	5. Definisi Oprasional dan Pengukuran Data ……………….. 18
	6. Teknik Pengumpulan Data ………………………………. 19
	7. Metode Analisis Data…………………………………….... 20
1. Pengujian Kualitas Data………………………………. 20
2. Uji Validitas ……………………………………… 20
3. Uji Reliabilitas …………………………………… 20
4. Uji Asumsi Klasik ……………………………….. 21

3.8 Model Pengujian Hipotesis ……………………………... 23

1. Uji F ………………………………………………… 24
2. Uji T…………………………………………………. 25
3. Koefisien Determinansi …………………………….. 25

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN........................ 27**

* 1. Gambaran Perusahaan Umum Objek Penelitian ………….. 27
1. Sejarah Perusahaan …………………………………... 27
2. Struktur Organisasi ………………………………….. 29
	1. Deskripsi Objek Penelitian ……………………………….. 35
	2. Rincian Pengembalian Kuesioner ………………………… 35
	3. Analisis Data Kuantitatif………………………………… 39
3. Analisis Pendahuluan …………………………………. 39
4. Hasil Uji Validitas …………………………………….. 41
5. Hasil Uji Reliabilitas ………………………………….. 44

4.5 Hasil Analisis Data ……………………………………… 46

1. Hasil Uji Aumsi Klasik ……………………………….. 46
2. Uji Normalitas ……………………………………… 46
3. Uji Multikolinearitas ………………………………. 48
4. Uji Heteroskedastisitas ……………………………. 48
	1. Hasil Pengujian Hipotesis ……………………………….. 49
5. Varibel Masuk Keluar ……………………………….. 49
6. Uji Koefisien Determinasi …………………………... 50
7. Uji F …………………………………………………. 51
8. Uji T…………………………………………………. 51

**BAB V PENUTUP ………………….................................................. 55**

5.1 Kesimpulan……………..................................................... 55

5.2 Saran…………................................................................... 56

**DAFTAR PUSTAKA…............................................................................... 57**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

**Tabel Halaman**

2.1 Penelitian Terdahulu ………………………………………………….. 13

2.2 Hipotesis …………………………………………………………………. 14

3.1 Variabel Penelitian ……………………………………………………….. 18

4.1 Tabulasi Dukungan Manajemen Puncak ………………………………… 36

4.2 Tabulasi Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi …………….. 37

4.3 Tabeulasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi …………………………… 38

4.4 Deskripsi Hasil Responden ………………………………………………. 39

4.5 Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%............................................ 40

4.6 Hasil Uji Validitas Bagian Dukungan Manajemen Puncak …………… ….. 41

4.7 Hasil Uji Validitas Bagian Kemampuan Pemakai Sistem Informasi … ….. 42

4.8 Hasil Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ………………. 43

4.9 Hasil Uji Reliabilitas Bagian Dukungan Manajemen puncak ………… ….. 45

4.10 Hasil Uji Reliabilitas Bagian Kemampuan PeSmakai Sistem Informasi…. 45

4.11 Hasil Uji Reliabilitas Bagian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ….. …... 46

4.12 Hasil Uji Multikolinearitas ……………………………………………… 48

4.13 Variabel Entered …………………………………………………………. 49

4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ……………………………………….. 50

4.15 Hasil Uji Statistik F …………………………………………………….. 51

4.16 Hasil Uji T ………………………………………………………………. 51

4.17 Hasil Keputusan Hipotesis ………………………………………………. 52

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar Halaman**

2.1 Kerangka Pemikiran Konseptual Penelitian …………………………. 14

4.1 Gambar Hasil Uji Normalitas ………………………………………... 44

4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ……………………………………….. .. 49

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pengisian Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi X1

Lampiran 3 Tabulasi X2

Lampiran 4 Tabulasi Y

Lampiran 5 Correlation Hasil Uji Validitas X1

Lampiran 6 Correlation Hasil Uji Validitas X2

Lampiran 7 Correlation Hasil Uji Validitas Y

Lampiran 8 Reliability X1, X2, Y

Lampiran 9 Regression Variabel Enter Removed

Lampiran 10 Hasil Uji R

Lampiran 11 Hasil Uji F

Lampiran 12 Hasil Uji T

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menambah nilai suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA).

 Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan.

Menurut Deleno dan Reymond, 1988 dalam Komara, 2005 penerapan suatu system dalam perusahaan dihadapkan sistem atau kegagalan sistem. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Menurut Staples dan Selldon (2004) adalah suatu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif.

 Didalam riset sistem informasi kepuasan pengguna dan pengunaan sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi. Beberapa penelitian seperti Soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna *(user information system/UIS)* dan pengguna sistem *(system use)* sebagai tolak ukur efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Efektifitas kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA
2. Kapabilitas personel SIA
3. Ukuran organisasi
4. Dukungan top manajemen
5. Formalisasi pengembangan SIA
6. Program pelatihan dan pendidikan SIA
7. Keberadaan konite pengendali SIA
8. Lokasi departemen SIA

Hasil penelitian Soegiharto (2001) dengan responden perusahaan di Australia, menunjukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA dengan penggunaan sistem serta hubungan negatif. Disamping itu, untuk variabel ukuran organisasi didapati berhubungan negatif signifikan untuk variabel kapabilitas personal SIA dan dukungan top manajemen tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan.

Pengujian perbedaan kinerja sistem informasi akuntansi antara perusahaan yang memiliki dengan yang tidak memiliki komite pengendalian SIA. Menunjukan terhadap pengaruh yang terbalik dimana kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang tidak memiliki komite pengendalian SIA dibandingkan dengan organisasi yang mempunyai komite pengendalian SIA ( Soegiharto 2001). Hasil penelitian tersebut kemungkinan disebabkan adanya perbedaan persepsi peran dari anggota organisasi terhadap komita pengendali SIA sehingga fungsi dan peran komite pengendali tidak menunjukkan keunggulannya. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Choe (1996).

Penelitian mengenai efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi merupakan penelitian yang telah banyak dilakukan. Walaupun demikian, hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang lain sebagian mendukung dan sebagian masih kontradiktif. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan mereflikasi penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) dengan sampel penelitian yang berbeda yaitu perusahaan minuman *(beverages)* PT. Bagun Wenang Beverages Company Manado. Alasan penelitian mengambil perusahaan ini sebagai sampel penelitian adalah karena perusahaan tersebut merupakan jenis perusahaan yang sudah berkembang secara internasional dan sudah memakai pengguna teknologi informasi yang berkembang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul ***“Pengaruh Faktor-Faktor Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.*** (Studi Kasus Perusahaan PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Apakah faktor kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
	1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Agar penelitian terfokus mengenai permasalahan diatas cakupan penelitian begitu luas, maka penulis membatasi masalah pada dua faktor yaitu bagaimana dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai sistem informasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan

1. Untuk mengetahui apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
	1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengarhui kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Manajen PT. Bagun Wenang Beverages Company Manado, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi.
3. Bagi akademisi atau calon penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis. Khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

* 1. **Pengertian Sistem dan Sistem Informasi Akuntansi**
1. **Penegertian Sistem**

Secara umum dalam arti sempit, sistem dapat diartikan sebagai suatu susunan, atau sebagai suatu cara. Suatu sistem melingkupi struktur dan proses, diman stuktur membicarakan elemen-elemen atau unsur yang membentuk sistem itu sendiri sedangkan proses membicarakan cara kerja/ prosedur dari setiap elemen secara berurutan, teratur, dan sistematis.

Suatu sistem dirancang dan diterapkan untuk melakukan aktifitas yang sifatnya berulan. Sistem terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai hubungan yang erat satu sama yang lainnya dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Simamora (2006:176) sistem adalah seperangkat peraturan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa tugas tertentu dilaksanakan dalam suatu cara yang sudah ditetapkan sebelumnya. Widjajanto (2002:2), sistem adalah suatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses, dan output.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kesatuan dari beberapa unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian-bagian yang saling berhubungan dalam suatu sistem disebut sebagai subsistem. Subsistem-subsistem tersebut harus selalu berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efesien. Kurang efektifnya komunikasi antara subsistem yang akan menjadi kendala dalam berbagai jenis sistem.

Organisasi sangat bergantung pada sistem informasi agara selalu dapat kompetitif. Produktivitas sebagai alat ukur menjaga daya saring, dapat ditingkatkan dengan bantuan informasi, sebagai perusahaan yang aliran informasinya tidak jalan akan menjadi terganggu aktivitasnya.

1. **Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis sistem informasi merupakan sebuah sistem informasi yang berada dalam suatu organisasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung proses operasi yang bersifatnya manajerial dan kegitan strategi dari sebuah organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan bermacam-macam yang dibutuhkan.

1. **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam melaksanakan suatu sistem Informasi Akuntansi unsur-unsur yang terlibat adalah manusia sebagai pelaksanaan dari sistem, organisasi atau perusahaan sebagai objek yang membutuhkan sistem, dan pengolahan data transaksi untuk menghasilkan informasi. Unsur-unsur tersebut merupakan rangkaian yang terpadu dan saling berkaitan dalam melaksanakan suatu sistem.

* 1. **Unsur- Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2005:3), sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatis, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyiapkan data tentang aktifitas-aktifitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* (prangkat lunak) yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrantruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perlatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Menurut Fakri (2003:4), elemen-elemen penting dalam suatu sistem informasi akuntansi adalah :

1. Pemakaian akhir, terdiri dari pemakai akhir ekternal yaitu, kreditor, infestor, pemegang saham, pemerintah, dan pemakai akhir internal yaitu pihak manajemen.
2. Sumber daya, transaksi keuangan yang memasuki sistem informasi dari sumber eksternal dan internal.
3. Pengumpulan data, tehap operasional yang tujuannya untuk memastikan bahwa data yang memasuki sistem itu sah, lengkap, dan bebas dari kesalahan.
4. Pemrosesan data, data yang memasuki sistem di proeses sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna
5. Manajemen database, yaitu menyimpan, memperbaiki, dan memanggil serta menghapus data
6. Penghasilan informasi, yaitu mengumpulkan, mengatur, memformat, daan menyajikan informasi untuk para pemakai
7. Umpan balik, yakni bentuk output yang dikirim kembali ke sistem sebagai sumber data

Menurut Krismiaji (2002:16) unsur-unsur sistem akuntansi adalah:

1. Tujuan
2. Masukan
3. Keluaran
4. Penyimpanan data
5. Pengolahan
6. Instruksi dan prosedur
7. Pengguna
8. Pengendalian dan pengukuran keamanan
	1. **Faktor-Faktor Sistem Informasi**

Faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem menurut Laudon 2008, yaitu :

1. Sistem tersebut penggunaannya relatif tinggi yang diukur melalui polling terhadap sistem volume transaksi on-line.
2. Kepuasan pengguna terhadap sistem yang diukur melalui kuesioner atau interview.
3. Sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi dan staff dari sistem informas.
4. Tujuan yang dicapai.
5. Timbal balik keuangan untuk organisasi baik melalui pengurangan biaya atau peningkatan penjualan dan profit.

Kegagalan dari sistem informasi bukan hanya pada bagian-bagiannya saja, tetapi pada keseluruhan sistem yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Pengguna harus memahami sistem informasi dan mengembangkan prosedur manual pararel untuk membuat sistem bekerja secara sempurna.

* 1. **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam memenuhi kebutuhan informais baik untuk kebutuhan pihak ekternal maupun pihak internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem sistem infromasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna. Terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Fakhari (2004:6) adalah menyediakan informasi akuntansi bagi berbagai pemakai/pengguna. Secara lebih khusus tujuannya adalah :

1. Untuk mendukung operasi berjalan
2. Untuk mendukung pembuatan keputusan oleh pembuatan keputusan intern
3. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan
	1. **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Khalil (1997) dalam Tjhai Jen (2002) mengukur efektifitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Soegiharto(2001) mengukur kinerja SIA dari sisi pemakai dengan membagi informasi sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakaia informa dan pemakaia sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja SIA.

Conrath dan Mignen (1990) dalam Tjhai Fung Jen (2002) mengatakan kepuasan pemakai sistem informasi dapat di ukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan. Delone dan Mclean (1992) dalam Soegiharto (2001) mengemukkan ketika sebuah sistem informasi diperlukan. Penggunaan sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pemakai.

Hamilton dan Chervany (1981), Ives dan Olson ( 1984) dalam Tjhai Fung Jen ( 2002) menunjukkan sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen sedangkan penelitian yang dilakukan Jahangir et al (2000) dalam Tjhai Fung Jen (2002) menunjukkan perbedaan penentuan keberhasilan komputer adalah tidak berdiri sendiri sehingga pemakaian sistem digunakan untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi.

* 1. **Pengertian Kurva**

Menurut Farian Albajili 2013, Dalam matematika, sebuah Kurva adalah suatu objek geometri yang merupakan suatu dimensi dan continyu. Banyak kurva khusus telah dipelajari dalam geometri, mulai dari lingkaran dan bentuk S adalah suatu kurve untuk disusun suatu hubungan antara dukungan manajamen puncak X1 dan kemampuan pemakai sistem informasi X2. Dengan demikian kurva dapat mengambarkan hubugan antara dukungan manajemen puncak X1 dan kemampuan pemakai sistem informasiX2 dapat terlihat jelas ketika terdapat hubungan

* 1. **Operasional Variabel**
1. **Variabel Independen**

Variabel ini merupakan varibel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau mempengaruhi timbulnya variabel terkait (dependen). Oleh karena itu variabel ini disebut variabel bebas, variabel independen dalam penelitian ini antara lain :

1. Dukungan Manajemen Puncak **(X1)**

Menurut James A. dan O’Brian (1991), campur tangan manajemen yang memadai akan membantu memastikan pengembangan sistem dan pengoperasiannya berjalan selaras dengan tujuan awal yang ditetapkan oleh perusahaan. Sebagai salah satu *end-user* dan pengambil keputusan dalam perusahaan. Manajemen puncak memiliki fungsi pengendalian sekaligus sebagai pemberi ide dalam pengembangan sistem. Hal ini dimaksudkan agar manajemen puncak memperoleh informasi dan data yang ia butuhkan dalam sebuah sistem informasi.

Campur tangan manajemen yang memadai juga memerlukan pengetahuan yang memadai serta partisipasi aktif dari pemakai di tingkat manajemen. Manajemen juga membutuhkan kemampuan yang memadai dibidang pengendalian yang atas sumber daya informasi.

Dalam hal ini, manajemen harus mampu mengolah dan mengatur sumber daya *hardware, software*, data, manusia,dan sumber daya informasi dari unit bisnisnya untuk memastikan tingkat efektifitas, efisiensi, serta keunggulan kompetitif dari sistem yang dihasilkan.

1. Kemampuan Pemakaian Sistem Informasi **(X2)**

Semakin tinggi kemampuan pemakai SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan pemakai SIA dengan kinerja SIA. walau *end-user* atau pemakai terlibat dalam proses pengembangan sistem, akan tetapi jika ia tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan sistem, maka dia tidak akan dapat menggunakan sistem itu secara maksimal. Hal ini akan berdampak pada tidak efektifnya sistem yang berjalan.

Kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu :

1. Pengetahuan
2. Kemampuan
3. Skills/keahlian

Pengetahuan seorang pemakai sistem informasi dapat dilihat dari kemampuan pengetahuan sang pemakai mengenai sistem informasi dan pemahamannya terhadap pengetahuan tugas atas pekerjaan sebagai pemakai sistem informasi.

Kemampuan pemakai sistem informasi itu sendiri dapat dilihat dari kemampuannya menjalankan sistem informasi yang ada kemampuan untuk mengekspresikan bagaiman sistem seharusnya berjalan, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, serta kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugasnya.

1. **Variabel Dependen**

Variabel ini merupakan variabel yang di pengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi **(Y)**

Sebuah sistem informasi berbasis komputer dibuat oleh perusahaan untuk mengurangi biaya, meningkatkan pendapatan, memberikan pelayanan yang lebih memadai kepada manajemen, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Soegiharto (2001) melakukan penelitian dengan objek perusahaan yang terdaftar pada *ASX*  *Data Disk* atau *Australia Business* *Who’s Who disck* di Australia dengan responden yang dipilih untuk menyampaikan persepsinya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information Sistem.* Hasil penelitian Soegiharto (2001) menunjukkan hanya factor keterlibatan pemakai yang secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap pemakai sistem, sedangkan faktor ukuran organisasi dan formalisasi pengembangan sistem dengan pemakaian sistem factor ukuran organisasi dengan kepuasan pemakai sistem informasi juga berhubungan secara signifikan tetapi hubungan tersebut berkorelaso negatif, sedangkan factor lainnya tidak terbukti memiliki hubungan dengan kinerja SIA.

Tjhai Fung Jen (2002) merupakan penelitian yang menguji kembali penelitian Soegiharto (2001). Hasil penelitian Tjhai Fung Jen (2002) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi yang diterapkan perusahaan dalam tinggi, tetapi pemakaian sistem akan semakin turun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan pemakai pada perusahaan yang departemen siste, informasinya berada di departemen lainnya, akan lebih tinggi dari pada perusahaan yang departemen sistem informasinya terpisah berdiri sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dengan perusahaan yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguasa, antara perusahaan yang memiliki komite pengendalian SIA yang berdiri sendiri (Independent) dengan lokasi departemen SIA yang tergabung dalam depaertemen/ bagian lain perusahaan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Penelitian**  | **Judul Penelitian**  | **Variabel**  | **Hasil Penelitian**  |
| 1. | Tjhai Fung Jen (2002) | Faktor-fator yang mempengaruhi kinerja sistem Informasi Akuntansi | Variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA | Variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai  |
| 2. | Soegiharto dan Tjhai Fung Jen (2001 dan 2002) | Influence factor affecting the performance of accounting information system | Kemampuan teknik personal SIA | Variabel kemampuan teknik personal SIA tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian |

* 1. **Kerangka Pemikir**

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis, dan tujuan penelitian terdahulu, maka penelitian membuat kerangka konseptual penelitian sebegai berikut :

,

Dukungan Manajemen Puncak **(X1)**

 H1

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi **(Y)**

 H2

Kemampuan pemakaian Sistem Informasi **(X2)**

**Variabel Independen**  **Variabel Dependen**

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

Semakin sering keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kapabilitas personal sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pendidikan dan penelitian pemakai diperkenalkan.

* 1. **Hipotesis**

Berdasarkan uraian teori dan kerangka pemikiran konseptual yang telah dikemukkan, maka rumuskan hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Hipotesis**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hipotesis**  | **Pernyataan** | **Keterangan**  |
| H1 | Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akunasi  | H1 DitolakHo Diterima  |
| H2 | Kemampuan Pemakai Sistem Informasi berpengaruh Trthadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) | H2 diterima H0 ditolak  |

1. **Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi :**

H0 : tidak ada pengaruh antara dukungan manajemen puncak dan kinerja sistem informasi akuntansi

H1 : Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1. **Pengaruh kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. :**

H0 : Ada pengaruh antara pemakai sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi

H2 : kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan model-model matematis, seperti teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental anatara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian merupakan lokasi dimana dilakukannya penelitian atau tempat untuk memperoleh data dan informasi. Waktu penelitian merupakan jangka waktu untuk peneliti melakukan penelitian suatu objek.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, Penulis melakukan penelitian di Perusahaan PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado dengan jangka waktu penelitian dari bulan April-Agustus 2015 sampai dengan sekarang.

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2006:89). Populasi dalam penelitian ini diambil dari struktur organisasi yang terdapat di perusahaan, yaitu seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, dengan rincian sebagai beriukut :

1. Departemen Operasional 8 Orang
2. Departemen Financial 15 Orang
3. Departemen Lainya 7 Orang

**Jumlah 30 Orang**

***Sumber data : Departemen Personalia***

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat individu, karena yang diamati adalah persepsi para pemakai sistem. Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit, maka yang digunakan adalah semua populasi.

* 1. **Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan bersifat kuantatif yang terdiri dari :

1. Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari perusahaan atau data yang terjadi dilapangan penelitian yang diperoleh melalui kuesioner/angket. Data primer yang dikumpulkan oleh penulis adalah jawaban kuesioner oleh para karyawan/ staff yang menjadi sampel.

1. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung, yaitu secara singkat perusahaan, struktur organisasi, catatan, ataupun laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

* 1. **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi, dan variabel indenpenden adalah dukungan manajemen puncak X1 dan kemampuan pemakai sistem informasi X2 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.1 Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** |
| 1. | **Dependen**Kinerja SIA **(Y)** | Kepuasan pengguna dan penggunaan sistem informasi yang efektif dan efesien serta ekonomi. | Kepuasan pemakai penggunaan SI |
| 2. | **Indenpenden**Dukungan Manajemen Puncak **(X1)** | Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SIA | Kemampuan manajemen menggunakan komputer, perhatian terhadap Kinerja SIA, rating pemakaian SI dari departemen pemakai. |
| 3 | Kemampuan pemakaian Sistem Informasi **(X2)** | Kemampuan yang dimiliki spesialis atau umum  | Kemampuan yang dimiliki personal Sistem Informasi dan tingkat pendidikan pemakaian sistem informasi  |

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Ada dua teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu :

1. Teknik Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer berupa jawaban dari pada responden yang diteliti. Untuk variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Doll dan Torkzadeh (1998) dalam Seddon dan Yip (1992) untuk kepuasan pengguna, untuk pemakai sistem diukur dengan 2 item pertanyaan dari instrument yang dikembangkan Choe (1996) menggunakan point skla likert 1-5, dan untuk variabel independen keterlibatan pemakai diukur dengan 2 item pertanyaan 5 point skala likert yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001), variabel kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001), variabel dukungan manajemen puncak dan formulasi pengembangan sistem informasi diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Choe (1996) dalam Soegiharto(2001) dengan 5 item pertanyaan menggunakan 5 point skala Likert.

1. Teknik Dokumentasi

Yaitu melakukan pencatatan dan pengcopyan atasdata-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

Langkah-langkah pengumpulan data primer atau pengiriman Kuesioner :

1. Tahap 1. Keusioner dikirim langsung oleh penelitian kepada semua anggota sampel dan ditunggu selam 1 minggu dengan pertimbangan kesibukkan responden dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
2. Setalah ditunggu selama 1 satu minggu, penelitian mengumpulkan jawaban responden, jika jumlah jawaban responden yang terkumpul tidak mencukupi jumlah minimum untuk di olah secara statistic parametric atau belum mencukupi 30 (tiga puluh) jawaban dilakukan pengumpulan tahap II.
3. Tahap II, Kuesioner dikirim lagi oleh penelitian kepada responden yang belum memberikan jawaban dan ditunggu lagi selama lebih kurang 2 (dua hari). Setalah 2 (dua hari) mendatangi langsung responden guna mengumpulkan jawaban mereka.
4. Jika terjadi pengiriman kuesioner dalam 2(dua) tahap, maka dilakukan pengujian responden bias.
	1. **Metode Analisis Data**
5. **Pengujian Kualitas data**
6. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya (Sugiyono, 2004:105). Untuk menentukan valid tidaknya suatu item, ditentukan dengan membandingkan antara angka korelasi *product moment* Pearson r-hitung dengan r- table pada level signifikan 0,05 nilai kritisnya. Sehingga apabila angka korelasi berada diatas nilai kirtis atau angka probabilitasnya berada dibawah atau sama dengan (P<0,05 ; P=0,05), berarti instrument penelitian itu valid. Uji validitas dan reabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows*  untuk memperoleh hasil yang terarah.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Riyadi (2000) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, penelitian menggunakan koefisien *cronbach’s alpha.* Lebih besar dari 0,6 (Nunally 1968) dalam Ghozali (2006).

1. Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian seperti normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut central limit theorem, asumsi normalitas akan terpenuhi apabila jumlah sampel yang digunakan lebih dari atau sama dengan 25 (Mendenhall dan Beaver, 1992). Metode uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residul berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik. Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regrsi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya.

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen anatar yang satu dengan yang lainya, dalam hal ini kita sebut variabel-variabel bebas ini tidak ortogonal. Variabel –variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol. Jika terjadinya korelasi sempurna diantara sama variabel bebas, maka kosekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
2. Nilai standar error setiap regresi menjadi tak terhingga. Pengujian ini bermaksud untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Pengujian multikonearitas dilakukan dengan melihat niali VIF (variance Inflation Faktor) dari model penelitian dan korelasi diantara variabel independen jika nilai VIF lebih besar dari 2, Hair (2003), maka terjadinya gejala multikolinearitas diantara variabel independen. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas, jika korelasi diantara variabel independen lebih besar dari 0,9 (Ghozali, 2001). Ada dua cara yang dapat dilakukan jika terjadinya multikolinearitas, yaitu :

1. Mengeluarkan salah satu variabel, misalnya independen A dan B saling berkorelasi dengan kuat, maka bisa dipilih A atau B yang di keluarkan dari model regresi
2. Menggunakan metode lanjut seperti regresi Bayesian atau regresi Ridge.
3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadinya ketidaksamaan variance dari residul dari satu pengamatan ke pengematan yang lain santoso, 2004, 208). Jika varians dari residul dari suatu pengamatan ke pengamatan lainya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik maka terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas. Didalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah melihat grafik plot anatara nilai prediksi variabel terkait dengan residualnya. Dasar analisis yang digunakan yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelomban, melebar, kemudian menyempit), maka mengidikasikan terjadinya heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
	1. **Model dan pengujian Hipotesis**

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-F, Uji-T dan koefisien determin. Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh/ hubungan dari variabel bebas dsengan variabel terikat. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software SPSS for windows*. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis, dengan formulasi sebagai berikut :

**Y = a + b1X1 + b2X2 + e**

Dimana :

a : Konstantaatau titik perpotongan dengan sumbu y, bila x=0

b : koefisien regresi model

X1 : dukungan manajemen puncak

X2 : Kemampuan pemakaian Sistem Informasi

Y : Skros dimensi variabel kinerja SIA

e : Kesalahan (*error term*) variabel residual

Perhitungannya menggunakan metode statistic yang dibantuk dengan program SPSS. Setalah hasil persamaan regresi diketahui,akan dilihat tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

1. Uji-F ( uji simultan )

Uji-F ( Uji serentak) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistic dengan langka-langkah sebagai berikut :

Ho :b1=b2=0

Artinya secara bersama-sama (serentak) variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

H1 : b1≠b2≠0

Artinya secara bersama-sama (serentak) variabel indepnden terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria dilhat dari nilai signifikansi :

Jika F-hitung > 0,05, maka Ho ditolak

Jika F-hitung < dari 0,05, maka H1 diterima

Hipotesis penelitian di uji dengan menggunkan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-F atau yang bisa disebut dengan *Analysis of Varian (ANOVA).*

Pengujian ANOVA atau Uji-F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dilakukan dengan ketentuan yaitu apabila hasil siginifikasi tabel ANOVA < α 0,05, maka HO ditolak (berpengaruh), sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel ANOVA > α 0,05, maka H0 diterima (tidak berpengaruh)

Pengujian dengan membandingkan F-hitung denga F-tabel dilakukan dengan ketentuan yaitu apabila F-hitung > F-tabel (0,05) maka H0 ditolak (berpengaaruh), sementara sebaliknya apabila F-hitung < F-tabel (0,05) maka H0 diterima (tidak berpengaruh). Apabila F-tabel dicari dengan memperhatikan tingkat kepercayaan (α) dan serajat bebas *(degree of freedom).*

1. Uji-T (Signifikansi Parsial)

Uji statistic T disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

Ho1 = b1 = 0, yang artinya suatu variabel independen secara persial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H1 = b1 ≠, artinya variabel independen secra persial berpengaruh terhadap variabel depende.

Ada dua cara dalam uji-T, yitu dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel dan nilai signifikansi, kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima, apabila t-hitung < t-tabel pada α = 5%

H1 diterima, apabila t-hitung > t-tabel pada α =5 %

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi.

1. Koefisien Determinansi (R2)

Pengujian koefisien determinasi *(Adjusted R Square)* digunakan untuk mengukur proposi atau paresentanse sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar anatara nol sampai dengan satu (0 ≤ R2 ≤1). Hal ini berarti bila R2 = 0 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *Adjusted R Square* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *Adjusted R Square* semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Penelitian ini menguji terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dimana dua variabel independen, yaitu dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakaian sistem informasi.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap pemakai sistem informasi pada PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan PT. bangun wenang beverages company. Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16, dapat dilihat bahwa hasil regresi menunjukkan variabel dukungan manajemen puncak X1 memiliki t-hitung sebesar 2,654 dengan signifikan 0,013 lebih besar dari 0,005 sehingga hipotesis pertama Ho diterima dan H1 ditolak.
2. Kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel kemampuan pemakai sistem nilai t-hitung sebasar 3,246 dengan tingkat signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,005 sehingga hipotesis keudangan Ho ditolak dan H1 diterima.
3. Pengaruh dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pembahasan ini bahwa nilai F-hitung pada kelompok dukungan manajemen puncak X1 dan kemampuan pemakai sistem informasi X2 sebesar 12,158 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 atau dibawah 0,005. Hal ini berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak X1 dan kemampuan pemakai sistem informasi X2 secara simultan mempengaruh kinerja sistem informasi akuntans.
	1. **Rekomendasi**

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penelitian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Diharapkan untuk penelitian berikutnya pokok pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang kinerja sistem informasi akuntansi tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan sebagaimana melalui pendekatan kuantitatif.
2. Diharapkan penulis ini dapat melakukan pengamatan dengan objek yang yang menjadi acuan bagi kepentingan permasalahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat menujukkan permasalahan itu sendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Acep, Komara, 2005. *Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.* Jurnal Ilmiah, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.

Baridwan, Zaki, 1991. *Sistem Akuntansi*, BPFF, Yogjakarta

Choe, Jong-Min (1996). *“The Relationships Among Performance of Accounting Information System, Influence Factor, and Evolution Level of Information System”.* Journal of Management Information System/Spring. Vo 12 No. 4, pp. 215-239.

DeLone, W.H. and Mclean, E. R. 1992. *“ Information System Succes: The Quest for the Dependent Variable”* Information System Research 3 (Marach)

Erlina., dan Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Terbitan Pertama, USU Press. Medan.

Fakri Husein Muh., *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama Yogjakarta: UPP AMP YKPN, 2001

Fung Jen, Tjhai, 2002. *Factor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2.

Farian Albajili 2013, *Pengertian Kurva*, Jakarta

Krismiaji, Akt. 2002, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga ,* Jogjakarta.

Lachman, Sceldon, J. (1969) *The Fondation of Science* (4thaprinting) New York: Vantage Press

Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Edisi 10 Jakarta : Salemba Empat.

O’Brian, David and Dertmar Staub, 2005. *The Relative Importance of Perceived Ease of Use in IS Adoption: A Study of e-Commerce Adoption Journal of The association for Information System,* Volume I, article 8, October 2005.

Romney Marshal, Steinbart. 2004. Accounting Information System (Buku Satu). Jakarta : Salemba Empat.

Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, 2013. *Sistem Informasi,* Jogjakarta.

Sugiyono, 2005. *Statistik Untuk Penelitian*, CV, Alfabeta, Jakarta.

Soegiharto, 2001. *“Influence Factor Affecting The Performen of Accounting Information System”.* Gajah Mada International Journal of Businessn Volume III No. 2.

Staples, W.D. (1994). *Think Like A Winner* (Berpikir Sebagai Pemenang). Jakarta Pustaka Tangga.

Simamora, Hendry, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* STIE YKPN, Yogjakarta.

Widjajanto, Nugroho, 2001. *Sistem Information Akuntansi*. Erlanga, Jakarta